Ribuan Rumah di 2 Kecamatan Terendam. Pemkab Pasuruan Salurkan Sembako Hingga Obat-Obatan

Senin, 7 Februari 2022

Banjir melanda dua kecamatan di Kabupaten Pasuruan, yaitu Gondangwetan dan Grati, akibat hujan deras yang berlangsung selama berjam-jam. Di Gondangwetan, banjir terparah terjadi di Desa Sekarputih dengan sekitar 750 rumah tergenang. Selain itu, banjir juga menggenangi Desa Bajangan, Sekarputih, Bajangan, dan Ranggeh. Di Kecamatan Nguling, banjir merendam 400 rumah di Desa Penunggul dan Desa Nguling.

Penyebab banjir adalah intensitas hujan yang tinggi dan luapan Sungai Lawean dan Sungai Petung yang membawa material lumpur. Kedua sungai ini berfungsi sebagai saluran buang dan debit airnya meningkat saat musim hujan.

Pemkab Pasuruan langsung menyalurkan bantuan kepada warga terdampak berupa sembako, makanan siap saji, mie goreng, biskuit, air mineral, dan obat-obatan. Wakil Bupati Pasuruan, Gus Mujib, mengatakan bahwa bantuan tersebut diharapkan dapat meringankan beban warga yang terdampak banjir.

Selain bantuan logistik, Pemkab Pasuruan juga akan melakukan penghitungan estimasi anggaran untuk memperbaiki rumah warga yang rusak akibat banjir. Salah satunya adalah rumah milik Miati (75), warga Desa Ranggeh, yang temboknya jebol akibat banjir.

Gus Mujib menekankan bahwa assesment terhadap kerusakan rumah akan terus dilakukan hingga keluar hasil untuk menentukan besaran anggaran yang diperlukan untuk memperbaiki rumah warga yang rusak.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.